

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan penelitian mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri Sukamulia Kabupaten Nagan Raya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa SD Negeri Sukamulia Kabupaten Nagan Raya sudah berperan sangat baik, dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya seperti guru sebagai pengajar yakni guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladanan. Guru sebagai pembimbing yakni guru Pendidikan Agama Islam telah membimbing siswa nya untuk berperilaku jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai pemimpin yakni guru Pendidikan Agama Islam mengatur siswa nya untuk berperilaku yang berkarakter seperti jujur, disiplin, sopan-santun, dan teladan. Guru sebagai ilmuwan dimana guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media teknologi yang berkembang saat ini untuk mendukung proses pembentukan karakter siswa. Guru sebagai pribadi yang baik yakni guru Pendidikan Agama Islam memiliki sifat yang disenangi muridnya sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh. Guru sebagai penghubung yaitu ketika ada siswa yang bermasalah disekolah guru Pendidikan Agama Islam

akan melaporkan ke guru kelas dan nantinya dari guru kelas akan diproses selanjutnya, guru sebagai pembaharu yaitu guru pendidikan agama islam tidak ketinggalan zaman dalam bidang teknologi khususnya untuk membentuk karakter siswa. Peranan guru tersebut terlaksanakan dengan baik seperti yang diharapkan walaupun penerapannya belum maksimal.

2. Dalam pembentukan karakter siswa guru pendidikan agama islam menggunakan strategi atau metode pembentukan karakter seperti metode hiwar atau percakapan, qishas atau cerita, amsal atau perumpamaan, uswah atau keteladanan, dan pembiasaan. Dengan menggunakan metode tersebut dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa SD Negeri Sukamulia Kabupaten Nagan Raya. Adanya Faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa SD Negeri Sukamulia Kabupaten Nagan Raya adalah faktor eksternal seperti pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan adanya media sosial yang berlebihan dan tanpa bimbingan orangtua. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa adalah lingkungan sekolah yang selalu mendukung pembentukan karakter siswa. Dan Faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa SD Negeri Sukamulia Kabupaten Nagan Raya yaitu dari latar belakang lingkungan keluarga, dimana keluarga akan mengajarkan hal-hal baik terhadap anaknya.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman untuk memahami dan mempelajari kemudian menerapkan upaya dalam menanamkan karakter di SD Negeri Sukamulia KabupatenNagan Raya.
2. Bagi guru menjadi sumber referensi untuk mengetahui bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan karakter di SD Negeri Sukamulia KabupatenNagan Raya.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman ataupun referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menanamkan pembentukan karakter di SD Negeri Sukamulia KabupatenNagan Raya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SD Negeri Sukamulia KabupatenNagan Raya). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pembentukan karakter siswa. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi guru atau pendidik

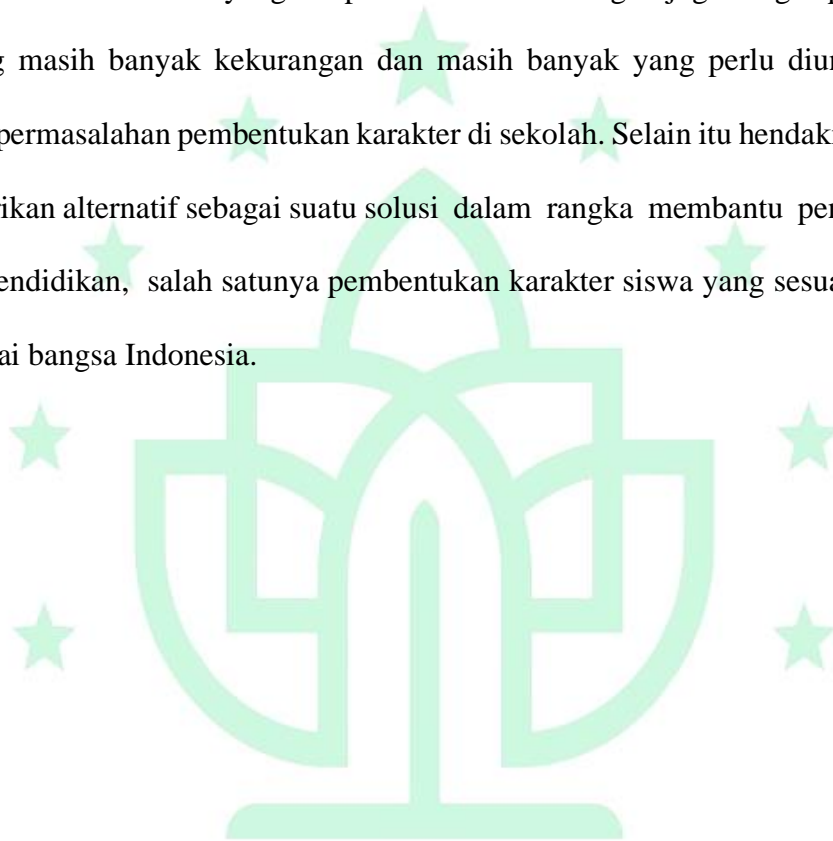
Guru atau pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap siswanya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan kepada siswanya.

2. Bagi siswa

Hendaknya selalu berperilaku atau berkarakter yang baik bukan hanya didalam sekolah namun juga diluar sekolah.

3. Bagi penulis

Tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di sekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.



UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM